Menggambar Diagram Mermaid di Markdown

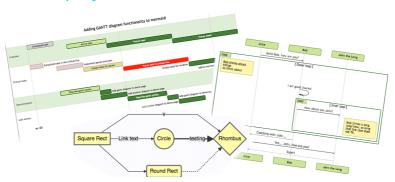
Sahid

Departemen Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Yogyakarta sahid@uny.ac.id, sahidyk@gmail.com

Tentang Mermaid

Mermaid merupakan program Javascript untuk pembuatan dan modifikasi diagram dan bagan secara dinamis pada dokumen Markdown. Mermaid memungkinkan Anda membuat diagram menggunakan perintah-perintah yang berupa teks dan kode. Mermaid memudahkan dan menyederhanakan pembuatan dan modifikasi diagram-diagram yang kompleks.

Jika Anda sudah terbiasa dengan dokumen Markdown, Anda seharusnya tidak akan kesulitan mempelajari sintaks Mermaid.



Tujuan utama Mermaid adalah untuk mempercepat pembuatan dokumentasi dalam proses pengembangan. Dalam proses pengembangan (software, misalnya), biasanya pembuatan diagram dan dokumentasi memerlukan banyak waktu berharga pengembang dan cepat usang ketika software-nya diperbarui. Di sisi lain, diagram dan dokumentasi sangat diperlukan dalam pengembangan software.

Mermaid berperan dalam memangkas waktu, upaya, dan kebutuhan *tool* untuk membuat diagram dan bagan yang dapat dimodifikasi, konten yang lebih cerdas dan lebih fleksibel (dapat digunakan kembali). Mermaid, sebagai alat pembuatan diagram berbasis teks memungkinkan modifikasi yang cepat dan mudah, sebagai bagian dari skrip produksi (dan potongan kode lainnya), untuk membuat dokumentasi jauh lebih mudah.

Mermaid dapat digunakan untuk membuat diagram alur (*flow chart*), diagram lingkaran (*pie chart*), diagram urutan (*sequence diagram*), diagram klasifikasi (*class diagram*), diagram perubahan status (*state diagram*), diagram relasi entitas (*ER model*), diagram perjalanan (*user journey*), dan diagram penjadwalan proyek (*Gantt chart*). Berikut dijelaskan sintaks untuk membuat masing-masing diagram tersebut beserta contoh-cotohnya.

Sintaks umum Mermaid untuk menghasilkan diagram adalah sebagai berikut.

```
```mermaid
diagramID opsi
perintah1
perintah2
...
```

dengan diagramID adalah nama/perintah untuk menentukan jenis diagram yang akan dibuat, opsi adalah parameter(-parameter) terkait jenis diagram tersebut (jika diperlukan), perintah1, perintah2 dan seterusnya adalah perintah-perintah untuk membuat komponen diagram sesuai dengan diagramID. Setiap perintah dapat dituliskan pada baris tersendiri atau dipisahkan dengan titik koma (;).

# Diagram Alur (Flow Chart) dan Graf

Perintah Mermaid untuk membuat diagram alur atau menggambar graf adalah graph atau flowchart dengan opsi menunjukkan arah diagram alur yang akan dibuat. Kemungkinan arah atau orientasi diagram alur atau graf adalah:

- TB: atas ke bawah.
- TD: atas ke bawah/ sama dengan atas ke bawah,
- BT: bawah ke atas,
- RL: kanan ke kiri,
- LR: kiri ke kanan.
- 1. Nama simpul dapat berupa huruf, tulisan, atau angka, namun jangan menggunakan kata "end", tetapi boleh "End" atau "END" asalkan menggunakan huruf besar pada huruf e, n, dan/atau d .
- 2. Setiap simpul dapat diberi nama/identitas dan dapat berbeda dengan nama/teks simpul yang ditampilkan, dengan sintaks penulisan simpulID[Nama simpul]. Dalam hal ini, simpulID harus unik karena digunakan sebagai rujukan untuk membuat tautan antar simpul, sedangkan Nama simpul adalah nama simpul yang ditampilkan pada diagram. Apabila nama yang ditampilkan sama dengan identitasnya, maka tidak perlu diberikan/dituliskan nama simpulnya. Apabila Nama simpul memuat karakter khusus atau kode untuk menghasilkan karakter khusus, maka dapat digunakan tanda kutip dobel untuk mengapit "Nama simpul". Untuk menampilkan nama simpul dalam beberapa baris gunakan tag HTML <br/>
  br>.

- 3. Bentuk simpul dapat bermacam-macam. Untuk menentukan bentuk simpul yang digunakan dapat digunakan sintaks:
  - SimpulID atau SimpulID[Nama simpul] : simpul berbentuk persegi panjang

## Persegi panjang

• SimpulID(Nama simpul): simpul berbentuk persegi panjang dengan sudut melengkung

# Persegi panjang lengkung

• SimpulID([Nama simpul]): simpul berbentuk lapangan sepak bola atau stadion (persegi panjang dengan sisi kiri/kanan melingkar)

# Stadion

• SimpulID[[Nama simpul]]: simpul berbentuk persegi panjang dengan garis dobel pada sisi kiri/kanan

# Subprogram

• SimpulID[(Nama simpul)]: simpul berbentuk silinder



• SimpulID((Nama simpul): simpul berbentuk lingkaran



• (SimpulID>Nama simpul]: simpul berbentuk seperti persegi panjang dengan sisi kiri mirip ekor ikan

#### Ikan tanpa kepala

• SimpulID{Nama simpul}: simpul berbentuk belah ketupat



SimpulID{{Nama simpul}}: simpul berbentuk segi enam

Segi enam

SimpulID[/Nama simpul/]: simpul berbentuk jajar genjang

Jajar genjang

• SimpulID[\Nama simpul\]: simpul berbentuk jajar genjang miring kiri

Jajar genjang miring kiri

SimpulID[/Nama simpul\]: simpul berbentuk trapesium

Trapesium

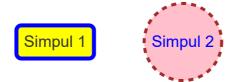
• SimpulID[\Nama simpul/]: simpul berbentuk trapesium terbalik

Trapesium terbalik

4. Selain bentuk-bentuk baku di atas, model pembatas bentuk dan warna latar simpul juga dapat domidifikasi dengan menggunakan sintaks:

style simpulID opsi

dengan simpulID adalah identitas simpul yang akan dimodifikasi bentuknya, opsi adalah pilihan untuk model/warna tulisan, garis pembatas dan latar. Berikut adalah contoh bentuk simpul dengan model yang dimodifikasi.



Apabila model simpul yang sama sering dipakai, dapat digunakan definisi kelas dengan perintah classDef:

```
classDef namaModel modelSimpul
```

Berikut adalah contoh mendefinisikan kelas model dan cara penggunaannya.

```
classDef model1 fill:yellow,stroke:blue,stroke-width:4px
classDef model2 fill:pink,stroke:brown,stroke-
width:3px,color:blue,stroke-dasharray: 5 5
```

```
class simpulID namaModel;
class simpul1,simpul2 namaModel;
simpulID:::namaModel;
```







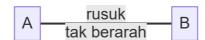
- 5. Untuk **menghubungkan simpul A dan simpul B** (membuat tautan atau *link* antara simpul A dan B) digunakan sintaks perintah:
  - A→B: tautan dengan anak panah,



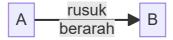
• A---B: tautan terbuka (tanpa anak panah)



• A-- Teks ---B atau A-- | Teks | B : tautan terbuka dengan teks,



•  $A \longrightarrow |Teks|B$  atau  $A -- Teks \longrightarrow B$ : tautan dengan anak panah dan teks,



• A-.→B: tautan berupa titik-titik dengan anak panah,



A-. Teks .→ B: tautan berupa titik-titik dengan anak panah dan teks,



A ⇒ B: tautan berupa garis tebal dengan anak panah,



• A = Teks  $\Longrightarrow$  B: tautan berupa garis tebal dengan teks dan anak panah

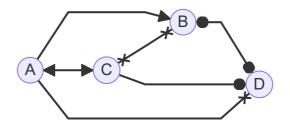


6. Pada graf, tautan dapat menghubungkan suatu simpul dengan dirinya sendiri ( *loop* ).



7. Untuk perintah **flowchart** terdapat jenis *link* dengan ujung berupa noktah hitam atau tanda silang, baik pada ujung akhir maupun kedua ujung, serta anak panah pada kedua ujung *link*.

```
flowchart LR A((A)) \longrightarrow B((B)); A < \longrightarrow C; B \circ --\circ D; C \times --\times B; A --\times D; C((C)) \rightarrow D((D))
```



8. Tanda & dapat digunakan untuk mendefinisikan link-link multi-simpul yang ditulis dalam satu baris tanpa titik koma. Ini akan menghemat penulisan perintah untuk membuat banyak link.

graph LR 
$$a \longrightarrow b \& c \longrightarrow d$$

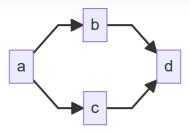


Diagram di atas apabila dibuat dengan menggunakan sintaks perintah biasa memerlukan empat perintah.

graph LR 
$$a \longrightarrow b; \ a \longrightarrow c; \ b \longrightarrow d; \ c \longrightarrow c$$
 
$$graph TB$$
 
$$A \& B \longrightarrow C \& D$$

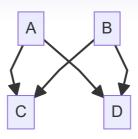


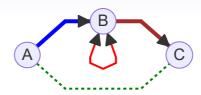
Diagram di atas apabila dibuat dengan menggunakan sintaks perintah biasa memerlukan empat perintah.

9. Warna dan ketebalan garis penghubung dapat dimodifikasi dengan menggunakan perintah linkStyle:

#### linkStyle noLink opsi;

dengan noLink adalah urutan (dimulai dari nol) link sesuai perintah, opsi adalah opsi untuk menentukan warna dan ketebalan garis penghubung.

```
flowchart LR
 A((A))→B((B))→C((C))
 A-.-C; B<→B
 linkStyle 0 stroke:blue,stroke-width:4px;
 linkStyle 1 stroke:brown,stroke-width:4px;
 linkStyle 2 stroke:green,stroke-width:2px;
 linkStyle 3 stroke:red,stroke-width:2px;</pre>
```



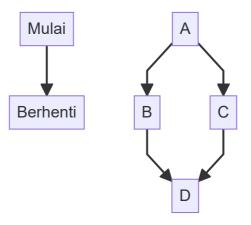
10. Panjang dan bentuk link antar simpul akan secara otomatis disesuaikan berdasarkan link-link yang harus dibuat dan simpul-simpul yang terlibat. Meskipun demikian, kita dapat menambah panjang suatu link dengan menambah karakter pembentuk link, seperti dirangkum dalam tabel berikut ini. Untuk link yang memuat teks perlu ditambah ekstra dua karakter pembentuk link sesuai sintaks yang dijelaskan di atas.

Jenis link antar simpul \ Panjang	1	2	3
Garis normal			
Garis normal+anak panah	$\longrightarrow$	>	>
Garis tebal		====	=====
Garis tebal+anak panah	$\Longrightarrow$	===>	====>
Garis titik-titik			
Garis titik-titik+anak panah		→	→

Berikut adalah contoh-contoh dasar diagram alur.

```
graph TD;

Mulai \longrightarrow Berhenti
A \longrightarrow B; A \longrightarrow C
B \longrightarrow D; C \longrightarrow D;
```



graph LR 
$$A -- jalur 1 \longrightarrow B -- jalur 2 \longrightarrow C$$
 
$$A \longrightarrow jalur 1 \longrightarrow B \longrightarrow jalur 2 \longrightarrow C$$

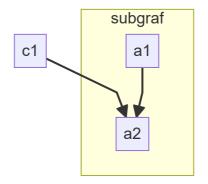
## Subgraf

Baik perintah graph maupun flowchart dapat memuat perintah subgraph untuk membuat suatu graf atau diagram alur dengan beberapa subgraf atau subdiagram alur. Selain menggunakan perintah subgraph, sebenarnya untuk menggambar subgraf dapat digunakan graf atau diagram alur dengan identitas simpul yang berbeda. Sintaks untuk membuat subgraf adalah sebagai berikut.

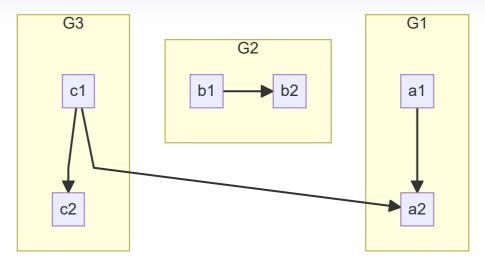
```
subgraph sgID [Nama subgraf]
 perintah1; perintah2; ...
end
```

dengan bgID adalah identitas subgraf (sebagai rujukan) dan Nama subgraf adalah judul subgraf yang akan ditampilkan.
Berikut adalah beberapa contoh graf dengan subgraf.

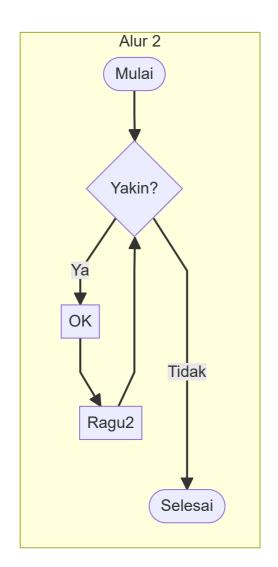
```
graph TB c1\longrightarrow a2 subgraph id1 [subgraf] a1\longrightarrow a2 end
```

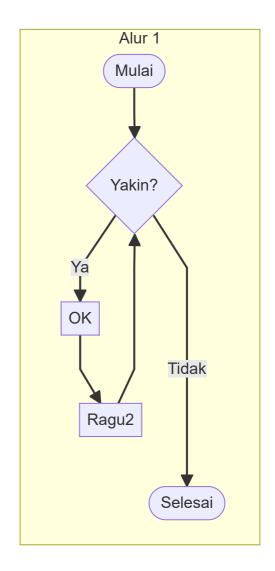


```
graph TB \begin{array}{c} c1 \longrightarrow a2 \\ \text{subgraph G1} \\ a1 \longrightarrow a2 \\ \text{end} \\ \text{subgraph G2} \\ b1 \longrightarrow b2 \\ \text{end} \\ \text{subgraph G3} \\ c1 \longrightarrow c2 \\ \text{end} \end{array}
```



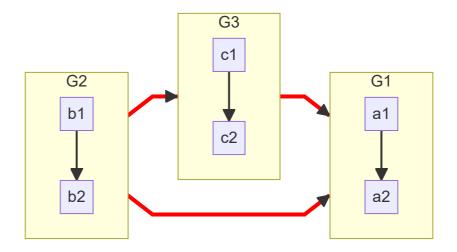
```
graph TD subgraph Alur 1 A([\text{Mulai}]) \longrightarrow B\{\text{Yakin?}\}; \ B \longrightarrow |\text{Ya}| \ C[\text{OK}]; \ C \longrightarrow D[\text{Ragu2}]; D \longrightarrow B; \\ B \xrightarrow{--->|\text{Tidak}|} E([\text{Selesai}]); end subgraph \ Alur \ 2 \\ a([\text{Mulai}]) \longrightarrow b\{\text{Yakin?}\}; \ b \xrightarrow{--} \text{Ya} \longrightarrow c[\text{OK}]; \ c \longrightarrow d[\text{Ragu2}]; \\ d \longrightarrow b; \ b \xrightarrow{--} \text{Tidak} \xrightarrow{---->} e([\text{Selesai}]); end
```





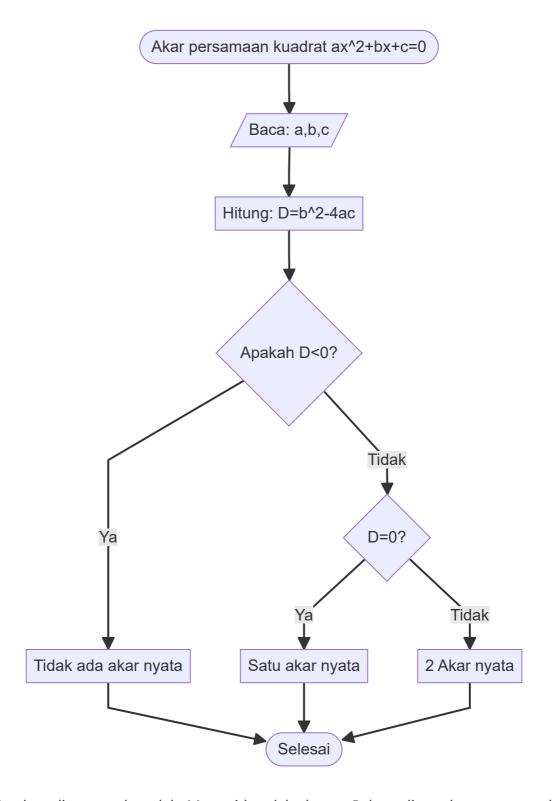
Untuk jenis graf flowchart dimungkinkan menghubungkan antar subgraf.

```
flowchart LR
 subgraph G1
 a1—→a2
 end
 subgraph G2
 b1—→b2
 end
 subgraph G3
 c1—→c2
 end
 G3 \longrightarrow G1
 G2 \longrightarrow G3
 G2 \longrightarrow G1
 linkStyle 3 stroke:red,stroke-width:4px;
 linkStyle 4 stroke:red,stroke-width:4px;
 linkStyle 5 stroke:red,stroke-width:4px;
```



# Contoh Diagram Alur: Menyelesaikan Persamaan Kuadrat

```
flowchart
A([Akar persamaan kuadrat ax^2+bx+c=0]) \longrightarrow B[/Baca: a,b,c/]
B \longrightarrow C[Hitung: D=b^2-4ac]
C \longrightarrow E\{Apakah D<0?\}
E \longrightarrow |Ya| F[Tidak ada akar nyata]
E \longrightarrow |Tidak| G\{D=0?\}
G \longrightarrow |Ya| H[Satu akar nyata]
G \longrightarrow |Tidak| I[2 Akar nyata]
F \longrightarrow S([Selesai])
H \longrightarrow S([Selesai])
I \longrightarrow S([Selesai])
```



Gambar diagram alur oleh Mermaid terlalu besar. Belum ditemukan cara untuk memperkecilnya.

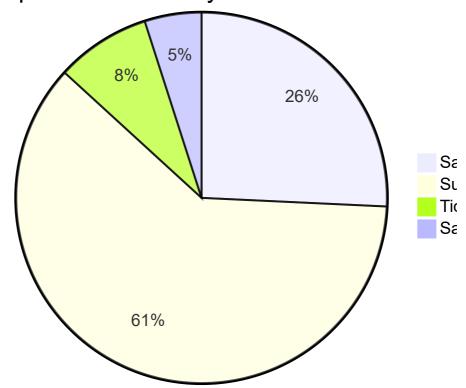
# Diagram Lingkaran

Diagram lingkaran adalah grafik statistik berupa lingkaran yang dibagi menjadi beberapa sektor untuk mengilustrasikan proporsi numerik data. Dalam diagram lingkaran, panjang busur setiap sektor (dan akibatnya sudut pusatnya), sebanding dengan kuantitas yang diwakilinya. Meskipun dinamai karena kemiripannya dengan roti loyang ( pie ) yang diiris-iris, terdapat variasi bentuk/penyajian diagram lingkaran. Diagram lingkaran pertama yang diketahui umumnya dikaitkan dengan Statistik Breviary dari William Playfair tahun 1801 - Wikipedia .

Untuk membuat diagram lingkaran dengan Mermaid sangatlah mudah. Perintah yang digunakan adalah pie diikuti (pilihan) dengan title Teks judul dan set data yang berupa daftar pasangan label dan nilai datanya dispisahkan dengan titik dua (:). Label data ditulis dengan tanda kutip dobel.

```
pie title Apakah Anda menyukai Markdown?
"Sangat suka":78
"Suka":185
"Tidak suka":25
"Sangat tidak suka": 15
```

# Apakah Anda menyukai Markdown?



Gambar diagram lingkaran oleh Mermaid terlalu besar dan teks legenda-nya terpotong. Belum ditemukan cara mengatasinya.

# Diagram urutan (Sequence Diagram)

```
graph LR
D[Diagram UML]→B[Diagram
 Perilaku]
D→S[Diagram
 Struktur]
B→A[Diagram Aktivitas]; S→Pa[Diagram Paket]; S--->CS[Diagram
br>
Struktur Komposit]
B--->I[Diagram
 Interaksi];S→De[Diagram
 Deployment]; S ---
>Pr[Diagram Profil]
B→UC[Diagram
br>Use Case]; S→Kl[Diagram Kelas]; S--->0[Diagram
B--->SM[Diagram
 Status Mesin]; S \longrightarrow K[Diagram < br > Komponen]
I \longrightarrow Ko[Diagram < br > Komunikasi]; I \longrightarrow IO[Diagram < br > Overview Interaksi]
I \longrightarrow Seq[Diagram Urutan]; I \longrightarrow T[Diagram Timing]
style D stroke:black,stroke-width:4px
style B fill:cyan,stroke:brown,stroke-width:4px
style I fill:yellow,stroke:blue,stroke-width:4px
style Seg fill:pink,stroke:brown,stroke-width:3px,color:blue,stroke-
dasharray:5 5
```

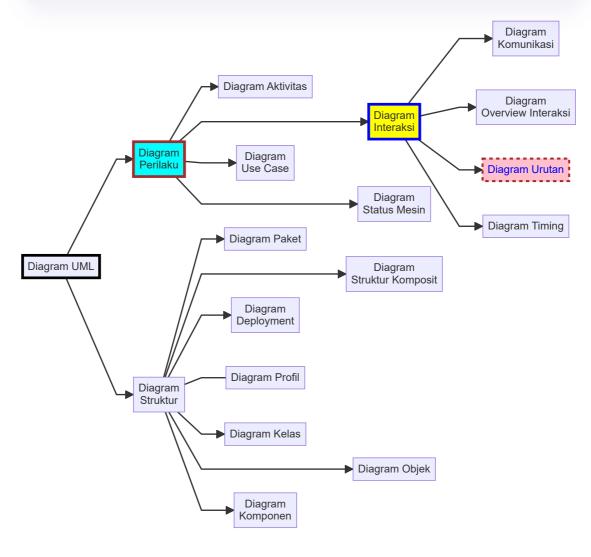


Diagram urutan adalah diagram interaksi (dalam bentuk pesan) antar objek (pengguna, sistem, subsistem), dalam konteks kerja sama, yang disusun dalam urutan waktu untuk menunjukkan bagaimana suatu operasi dilakukan. Diagram urutan merupakan salah satu jenis diagram **UML** ( *Unified Modelling Language* ) untuk menggambarkan objek yang terlibat dalam skenario dan rangkaian pesan antar objek yang diperlukan untuk melakukan skenario tersebut. Diagram urutan biasanya digunakan di dalam rekayasa dan pengembangan software atau sistem dan dikaitkan dengan realisasi suatu kasus penggunaan atau suatu operasi dalam tampilan logika sistem yang sedang dikembangkan. Diagram urutan terkadang disebut diagram peristiwa atau skenario acara (Wikipedia, Visual Paradigm).

Komponen-komponen suatu diagram urutan terdiri atas:

- **aktor**: peran yang dimainkan oleh entitas di dalam sistem atau yang berinteraksi dengan sistem, tidak selalu manusia (misalnya pengguna sistem, komponen sistem, sistem luar, perangkat eksternal, dsb.) seseorang dapat memainkan peran beberapa aktor dan sebaliknya aktor dapat dimainkan beberapa orang berbeda
- **garis-garis vertikal** ( *garis hidup*) : menyajikan peserta interaksi, yang hidup bersamaan, dan menunjukkan urutan (dari atas ke bawah) proses interaksinya
- **aktivasi**: berupa **persegi panjang tipis** pada garis hidup, menunjukkan periode berlangsungnya suatu operasi
- **pesan**: menunjukan komunikasi (interaksi) antar garis hidup, dapat berupa pesan panggilan (sebagai pengaktifan operasi yang harus dilakukan oleh garis hidup target), pesan balasan, pesan ke diri sendiri, atau pesan rekursif
- garis-garis horizontal (dengan atau tanpa anak panah): menunjukkan pesan antar objek atau proses tersebut, disusun dari atas ke bawah sesuai urutan terjadinya. Teks pesan ditulis di atas garis-garis mendatar
- Catatan (notes): informasi tekstual yang terkait dengan komponen tertentu, yang mungkin berguna bagi pembuat model.

Karena interaksi dan komunikasi dapat terjadi antar manusia, maka diagram urutan juga dapat digunakan untuk menggambarkan proses dialog antar orang.

#### sequenceDiagram

Ali-->>Burhan: Assalaamuálaikum Burhan, apa kabar?

Burhan-->>Ali: Alhamdulillah!
Ali-->>Burhan: Assalaamuálaikum!



## Sintaks untuk membuat diagram urutan

Sintaks umum untuk menggambar diagram urutan adalah sebagai berikut.

```
mermaid
sequenceDiagram
 perintah1;
 perintah2;
```

#### **Participant** (Aktor)

Aktor dapat didefinisikan secara implisit seperti mendefinisikan simpul pada graf atau diagram alur. Aktor akan digambar sesuai urutan penyebutannya di dalam perintah untuk menggambar. Selain secara implisit, aktor dapat didefinisikan secara eksplisit dengan menggunakan perintah participant.

#### Alias

Aktor dapat diberi identitas (label) dan nama deskriptif dengan menggunakan kata as di belakang perintah participant. Label digunakan sebagai rujukan, sedangkan nama deskriptif adalah nama yang ditampilkan didalam diagram.

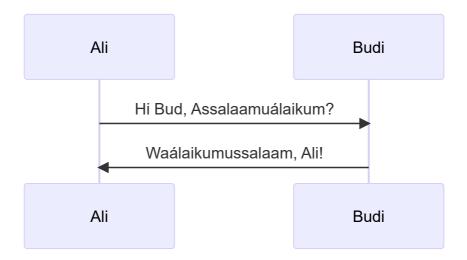
```
sequenceDiagram

participant A as Ali

participant B as Budi

A→→B: Hi Bud, Assalaamuálaikum?

B→→A: Waálaikumussalaam, Ali!
```



#### Pesan

Pesan atau kata-kata dialog dapat ditampilkan dengan menggunakan garis atau anak panah mulus maupun putus-putus. Sintaks penulisan pesan adalah sebagai berikut.

[Aktor1][Garis][Aktor2]: Teks pesan

Terdapat enam jenis garis yang didukung oleh Mermaid versi 8.9.1:

Jenis	Deskripsi
$\rightarrow$	Garis mulus tanpa anak panah
$\longrightarrow$	Garis putus-putus tanpa anak panah
<b>→&gt;&gt;</b>	Garis mulus dengan anak panah
>>	Garis putus-putus dengan anak panah
- X	Garis mulus dengan tanda silang di ujung
x	Garis putus-putus dengan tanda silang di ujung
-)	Garis mulus dengan anak panah terbuka di ujung (asinkron)
)	Garis putus-putus dengan anak panah terbuka di akhir (asinkron)

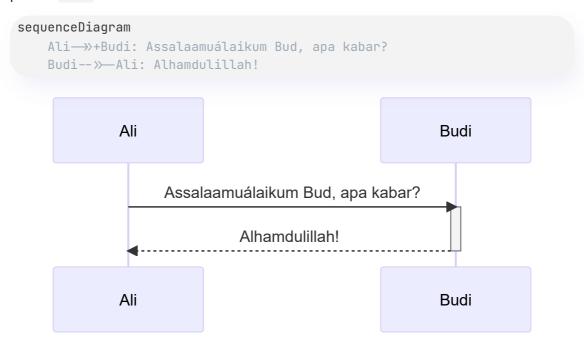
**Catatan**: Typora 0.9.98 belum mendukung dua jenis garis terakhir, karena Typora 0.9.98 masih menggunakan Mermaid versi 8.8.3. Dokumen ini diketik menggunakan Typora 0.9.98.

#### **Aktivasi Aktor**

Setiap aktor dapat diaktifkan (untuk meunjukkan awal operasi) dan di-nonaktifkan (untuk menunjukkan akhir operasi) dengan menggunakan perintah activate (atau tanda + di belakang garis pesan) dan deactivate (atau tanda - di belakang garis pesan).

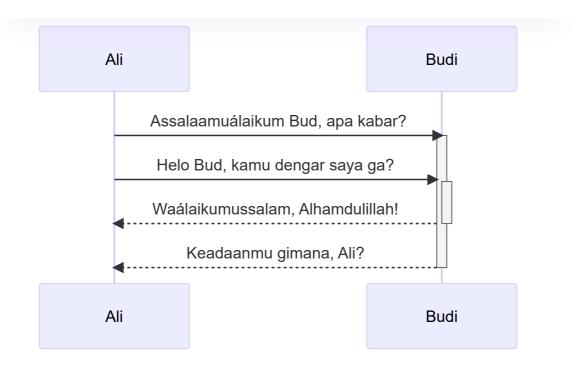
# sequenceDiagram Ali—>Budi: Assalaamuálaikum Bud, apa kabar? activate Budi Budi-->>Ali: Alhamdulillah! deactivate Budi Ali Assalaamuálaikum Bud, apa kabar? Alhamdulillah! Ali Budi Budi

Terdapat juga notasi pintasan dengan menambahkan / akhiran ke panah pesan: + - - .



Aktivasi dapat ditumpuk untuk aktor yang sama:

```
sequenceDiagram
Ali→>+Budi: Assalaamuálaikum Bud, apa kabar?
Ali→>+Budi: Helo Bud, kamu dengar saya ga?
Budi-->→Ali: Waálaikumussalam, Alhamdulillah!
Budi-->→Ali: Keadaanmu gimana, Ali?
```



#### Catatan

Dimungkinkan untuk menambahkan catatan ke dalam diagram urutan, dengan menggunakan sintaks:

```
Note [right of | [Aktor]: Teks catatan

Note over [Aktor]: Teks catatan
```

#### Loop

*Loop* adalah proses yang dapat diulang di dalam diagram urutan. Untuk menandai suatu loop di dalam diagram urutan digunakan sintaks:

```
loop Teks nama/keterangan loop
 perintah1; perintah2; ...
end
```

Proses yang diulang akan diberi kotak putus-putus dan diberi label loop.

#### Proses alternatif dan opsional

Diagram urutan dapat memuat proses alternatif atau proses pilihan (opsional). Untuk menuliskan proses alternatif dan proses opsional dapat digunakan sintaks:

```
alt Teks keterangan
 perintah1; perintah2; ...
else
 perintahlain1; perintahlain2; ...
end
opt Teks keterangan
 perintah1, perintah2, ...
end
```

#### **Proses paralel**

Beberapa proses dapat dilakukan secara bersamaan/paralel. Untuk menandai beberapa proses paralel digunakan sintaks:

```
par proses1
 perintah11; perintah12; ...
and proses2
 perintah21; perintah22; ...
and proses3
 perintah31, perintah32, ...
and ...
end
```

#### Warna latar belakang

Aliran proses di dalam diagram urutan dapat disorot dengan warna latar belakang. Hal ini dapat digunakan menandai proses-proses penting di dalam diagram urutan tersebut. Untuk memberi warna latar belakang dapat digunakan sintaks rect rgb (kode warna) atau rect rgba (kode warna).

```
rect rgb(0, 255, 0)
 perintah1; perintah2; ...
end

rect rgba(0, 0, 255, .1)
 perintah1; perintah2; ...
end
```

#### Penomoran otomatis ( autoNomor )

Untuk memberi nomor secara otomatis pada setiap garis dapat digunakan perintah autoNomor.

#### Pengaturan diagram urutan

Untuk pengaturan diagram urutan digunakan kelas-kelas **css**. Selama proses menghasilkan gambar, kelas-kelas css ini dikeluarkan dari file src/themes/sequence.scss. Kelas-kelas untuk pengaturan model diagram urutan adalah sebagai berikut.

Kelas	Penjelasan
.actor	Model kotak aktor pada bagian atas diagram
text.actor	Model teks di dalam kotak aktor pada bagian atas diagram
actor-line	Garis tegak untuk aktor
messageLine0	Model untuk garis pesan mulus
messageLine1	Model untuk garis pesan putus-putus
messageText	Model untuk teks pesan
labelBox	Model kotak label kiri pada loop
labelText	Model penulisan label pada loop
loopText	Model penulisan teks pada loop
loopLine	Model garis kotak loop
note	Model kotak untuk menulis catatan
noteText	Model tulisan pada kotak catatan.

Berikut adalah contoh pengaturan model diagram urutan di dalam file css.

```
body {
 background: white;
}
.actor {
 stroke: #ccccff;
 fill: #ececff;
}
text.actor {
 fill: black;
 stroke: none;
 font-family: Helvetica;
}
.actor-line {
 stroke: grey;
}
.messageLine0 {
 stroke-width: 1.5;
 stroke-dasharray: '2 2';
 marker-end: 'url(#arrowhead)';
 stroke: black;
}
.messageLine1 {
 stroke-width: 1.5;
 stroke-dasharray: '2 2';
 stroke: black;
}
#arrowhead {
 fill: black;
}
```

```
.messageText {
 fill: black;
 stroke: none;
 font-family: 'trebuchet ms', verdana, arial;
 font-size: 14px;
}
.labelBox {
 stroke: #ccccff;
 fill: #ececff;
}
.labelText {
 fill: black;
 stroke: none;
 font-family: 'trebuchet ms', verdana, arial;
}
.loopText {
 fill: black;
 stroke: none;
 font-family: 'trebuchet ms', verdana, arial;
}
.loopLine {
 stroke-width: 2;
 stroke-dasharray: '2 2';
 marker-end: 'url(#arrowhead)';
 stroke: #ccccff;
}
.note {
 stroke: #decc93;
 fill: #fff5ad;
}
.noteText {
 fill: black;
 stroke: none;
 font-family: 'trebuchet ms', verdana, arial;
 font-size: 14px;
}
```

Pengaturan lain dapat dialkukan melalui file konfigurasi yang memuat mermaid.sequenceConfig dengan parameter-parameter seperti contoh berikut ini.

```
mermaid.sequenceConfig = {
 diagramMarginX: 50,
 diagramMarginY: 10,
 boxTextMargin: 5,
 noteMargin: 10,
 messageMargin: 35,
 mirrorActors: true
};
```

Berikut adalah parameter-parameter yang mungkin digunakan untuk mengatur huruf dan teks.

Parameter	Penjelasan	Nilai asli
mirrorActors	Apakah nama aktor ditutilis dobel di atas dan di bawah	false
bottomMarginAdj	Mengatur batas bawah gambar diagram	1
actorFontSize	Ukuran huruf untuk nama aktor	14
actorFontFamily	Jenis huruf untuk nama aktor	"Open-Sans", "sans- serif"
actorFontWeight	Bobot huruf untuk nama aktor	"Open-Sans", "sans- serif"
noteFontSize	Ukuran huruf untuk catatan pada nama aktor	14
noteFontFamily	Jenis huruf untuk catatan pada nama aktor	"trebuchet ms", verdana, arial
noteFontWeight	Bobot huruf untuk catatan pada nama aktor	"trebuchet ms", verdana, arial
noteAlign	Perataan teks untuk catatan pada nama aktor	center
messageFontSize	Ukuran huruf untuk pesan	16
messageFontFamily	Jenis huruf untuk pesan	"trebuchet ms", verdana, arial
messageFontWeigh	Bobot huruf untuk pesan	"trebuchet ms", verdana, arial

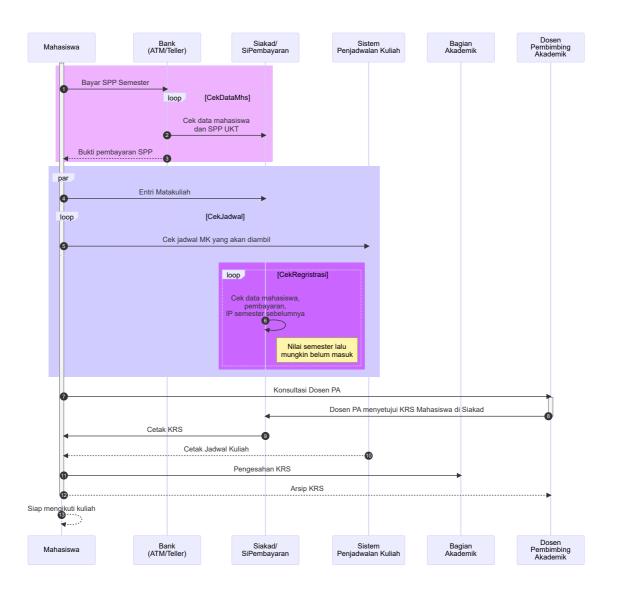
## Contoh Diagram Urutan: SOP Daftar Ulang Semester Mahasiswa

```
sequenceDiagram
 autonumber
 participant M as Mahasiswa
 participant B as Bank

 (ATM/Teller)
 participant S as Siakad/
SiPembayaran
 participant J as Sistem
 Penjadwalan Kuliah
 participant A as Bagian
Akademik
 activate M
 rect rgba(200, 0, 255, .3)
 M→→>B: Bayar SPP Semester
 loop CekDataMhs
 B → S: Cek data mahasiswa
 dan SPP UKT
 B-->>M: Bukti pembayaran SPP
 end
 rect rgba(20, 0, 255, .2)
```

```
M→≫S: Entri Matakuliah
 and
 loop CekJadwal
 M→≫J: Cek jadwal MK yang akan diambil
 and
 rect rgba(200, 0, 255, .5)
 loop CekRegristrasi
 S→→S: Cek data mahasiswa,
pembayaran,
 IP
semester sebelumnya
 Note right of S: Nilai semester lalu

mungkin belum
masuk
 end
 end
 end
 end
 M—>>+D: Konsultasi Dosen PA
 D→>-S: Dosen PA menyetujui KRS Mahasiswa di Siakad
 S→>M: Cetak KRS
 J-->>M: Cetak Jadwal Kuliah
 M→→>A: Pengesahan KRS
 M-->>D: Arsip KRS
 deactivate M
 M-->>M: Siap mengikuti kuliah
```



# Diagram Perubahan/Transisi Status

"Diagram perubahan/transisi status ( *state diagram* ) adalah jenis diagram yang digunakan untuk menggambarkan perubahan status suatu komponen dalam sebuah sistem. " Wikipedia

Diagram status juga dapat digunakan untuk mengambar suatu graf dalam matematika. Sintaks **Mermaid** untuk menggambar diagram status mirip dengan sintaks **plantUML**. Mermaid dapat digunakan untuk menggambar diagram status pada file Markdown. Perhatikan cotoh diagram perubahan status berikut ini.

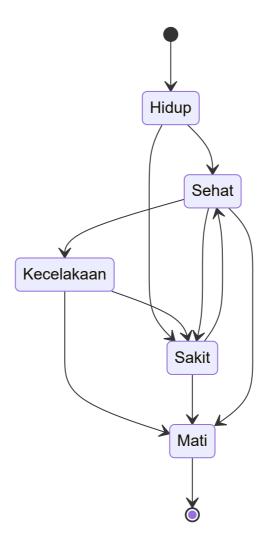
```
stateDiagram-v2

[*] → Hidup Hidup→Sehat

Sehat → Kecelakaan Kecelakaan → Sakit Kecelakaan →Mati

Sehat → Sakit Sakit → Sehat Sakit → Mati

Sehat → Mati Mati→[*]
```



Contoh diagram di atas menggambarkan perubahan status orang hidup menjadi mati. Orang yang hidup dapat sehat atau sakit sebelum mati. Orang sehat dapat sakit dengan atau tanpa mengalami kecelakaan. Orang yang mengalami kecelakaan juga dapat langsung mati. Orang yang sakit dapat kembali sehat atau mati. Orang sehat pun dapat tiba-tiba mati!

#### **Status**

Status dapat didefinisikan dengan beberapa cara.

1. mendefinisikan status dengan menggunakan deskripsi status tersebut

status

2. menggunakan perintah state "Teks deskripsi" as statusID

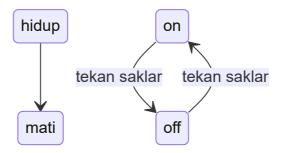
Kondisi status

3. menggunakan sintaks statusID: Teks deskripsi

Deskripsi status

#### 4. Transisi

Transisi adalah garis dengan anak panah yang menunjukkan perubahan status dari status yang satu ke status yang lain. Sintaks untuk menuliskan suatu transisi adalah status1—status2. Apabila status1 dan status2 belum didefinisikan, otomatis akan didefinisikan bersamaan dengan gambar transisinya. Suatu transisi dapat diberi teks penjelasan dengan sintaks: status1—status2: Teks penjelasan



#### 5. Awal dan akhir

Terdapat dua simpul khusus untuk menandai awal dan akhir diagram. Simpul ini didefinisikan dengan simbol [\*] . Lihat contoh pertama di atas.

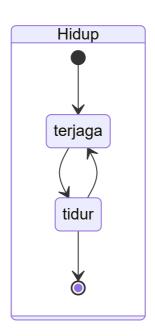
#### 6. Status majemuk

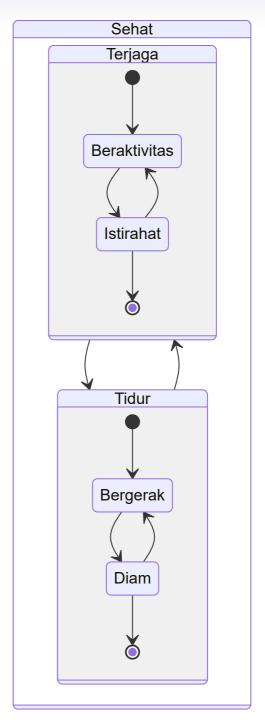
Dalam kenyataan sering dijumpai suatu status yang di dalamnya memuat transisi antar status internal di dalam status tersebut. Status yang memuat beberapa status internal disebut status majemuk. Status majemuk dapat bersifat multilapis. Transisi juga dapat dilakukan antar status majemuk maupun antara status tunggal dan status majemuk. **Transisi tidak dapat dilakukan antar status internal dari status majemuk yang berbeda.** Untuk mendefinisikan suatu status majemuk digunakan sintaks sebagai berikut.

```
state statusID { ... }
```

```
stateDiagram-v2
%% [*] → s1
 state Hidup {
 [*] → terjaga terjaga→tidur tidur→terjaga tidur→ [*]
}
%% [*] → First
 state Sehat {
 Terjaga → Tidur Tidur→Terjaga
 state Terjaga {
```

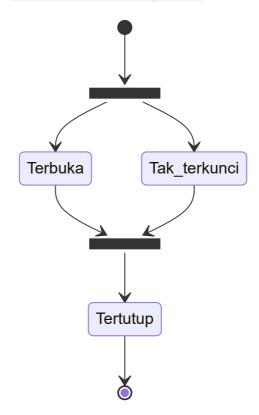
```
[*] → Beraktivitas Beraktivitas→Istirahat
 Istirahat→Beraktivitas Istirahat→ [*]
}
state Tidur {
 [*] → Bergerak Bergerak→Diam
 Diam→Bergerak Diam→ [*]
}
```





#### 7. Status Fork

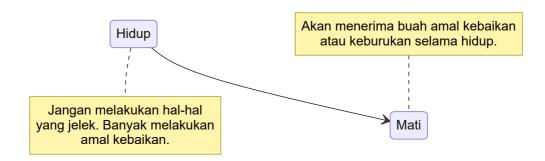
Status **fork** dalam diagram status tidak ditampilkan nama statusnya, tetapi dalam bentuk persegi panjang tipis seperti garis tebal. Untuk mendefinisikan status **fork** digunakan sintaks state statusID <<fork>> dan state statusID <<join>> .



#### 8. Catatan

Untuk menamabahkan catatan pada suatu status dapat digunakan sintaks sebagai berikut.

```
note [right|left] of [statusID]
 Teks catatan ...
 Teks catatan ...
 end note
...
note [right|left] of [statusID]: Teks catatan
```



#### 9. **Concurrency**

Suatu status di dalamnya mungkin terdiri atas beberapa transisi yang dapat terjadi seacra bersamaan ( *concurrency* ). Untuk membuat suatu *concurrency* digunakan sintaks sebgai berikut.

```
state statusID {
 transisi11 transisi12 ...

 transisi21 transisi22 ...
}

Active

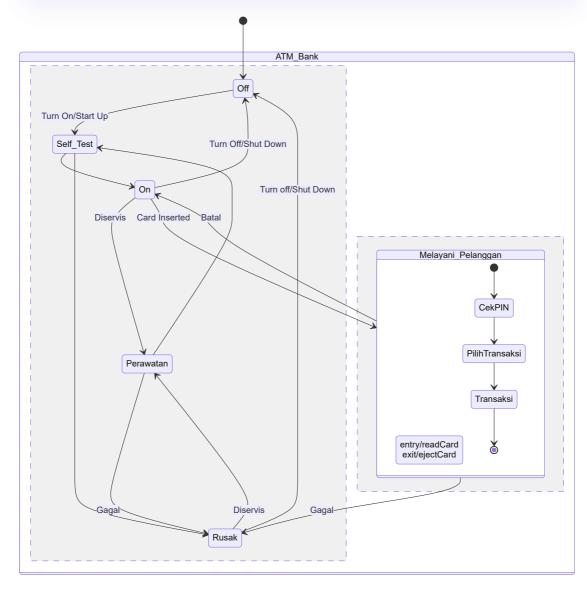
| CapsLockOff | EvNumLockPressed | EvScrollLockPressed | EvScrollLockPressed | EvScrollLockPressed | EvScrollLockPressed | ScrollLockOn | ScrollLockOn
```

## Contoh Diagram Status (Mesin ATM)

```
stateDiagram-v2
[*] → Off
 state ATM_Bank {
 On → Off: Turn Off/Shut Down
 Off → Self_Test: Turn On/Start Up
 Self_Test → On On → Melayani_Pelanggan: Card Inserted
 Melayani_Pelanggan → On: Batal
 Melayani_Pelanggan → Rusak: Gagal
 Rusak → Off: Turn off/Shut Down
 On → Perawatan: Diservis
 Perawatan → Rusak: Gagal
```

```
Rusak→Perawatan: Diservis
Perawatan→Self_Test Self_Test→Rusak
--
state Melayani_Pelanggan {
 entry/readCard

 [*]→CekPIN CekPIN→PilihTransaksi
 PilihTransaksi→Transaksi Transaksi→[*]
}}
```



# Diagram Klasifikasi (Kelas)

```
classDiagram

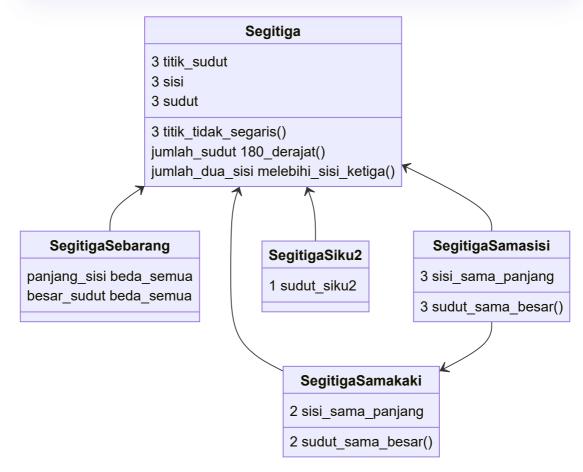
Segitiga ← Segitiga Sebarang

Segitiga ← Segitiga Samakaki

Segitiga ← Segitiga Samasisi

Segitiga ← Segitiga Siku2
```

```
Segitiga Samasisi → Segitiga Samakaki
Segitiga : 3 titik_sudut
Segitiga : 3 sisi
Segitiga : 3 sudut
Segitiga : 3 titik_tidak_segaris()
Segitiga : jumlah_sudut 180_derajat()
Segitiga : jumlah_dua_sisi melebihi_sisi_ketiga()
class Segitiga Sebarang{
 panjang_sisi beda_semua
 besar_sudut beda_semua}
class Segitiga Samakaki{
 2 sisi_sama_panjang
 2 sudut_sama_besar()}
class Segitiga Samasisi{
 3 sisi_sama_panjang
 3 sudut_sama_besar()}
class Segitiga Siku2{
 1 sudut_siku2
```



"Dalam rekayasa perangkat lunak, diagram kelas dalam Bahasa Pemodelan Terpadu (UML) adalah jenis diagram struktur statis yang menggambarkan struktur sistem dengan menunjukkan kelas sistem, atribut, operasi (atau metode) mereka, dan hubungan di antara objek." Wikipedia

Pada diagram kelas, kelas disajikan dengan kotak yang terdiri atas tiga bagian:

- bagian atas memuat nama kelas, dicetak dengan huruf tebal dan mengikuti kaidah penulisan nama (huruf pertama ditulis dengan huruf besar);
- bagian tengah berisi atribut (misalnya, pengertian/definisi) kelas tersebut, dicetak rata kiri, huruf pertama ditulis dengan huruf kecil;
- bagian bawah berisi operasi yang dapat dilakukan oleh (atau sifat) kelas tersebut, dicetak rata kiri, huruf pertama ditulis dengan huruf kecil.

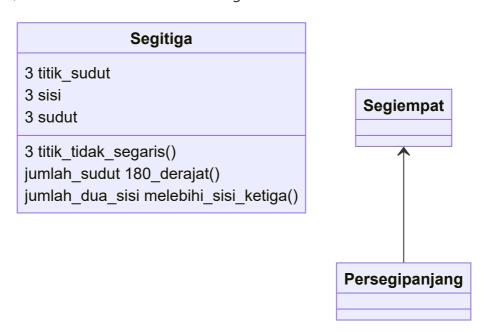
Meskipun aslinya diagram kelas digunakan di dalam rekayasa perangkat lunak, diagram kelas dapat juga digunakan untuk menggambarkan klasifikasi dalam bidang-bidang lain, seperti biologi, matematika, fisika, dan sebagainya. (https://mermaid-js.github.io/mermaid/#/classDiagram?id=syntax)

#### Sintaks

Diagram kelas dapat didefinisikan dengan menggunakan perintah **Mermaid** classDiagram. Selanjutnya, untuk menggambar komponen-komponen diagram digunakan perintah-perintah yang terkait dengan kelas dan hubungannya dengan anggota setiap kelas.

#### Kelas

UML menyediakan mekanisme untuk mendiskripsikan suatu kelas, seperti atribut, metode, dan informasi tambahan tentang kelas



Untuk mendefinisikan kelas dapat dilakukan dengan dua cara:

- secara eksplisit, dengan menggunakan kata perintah class NamaKelas
- mendefinisikan hubungan antara dua kelas dengan sintaks Kelas1 <-- Kelas2 atau Kelas1 ← Kelas2.

 Kelas dapat diberi keterangan atau label, yang dapat dituliskan dengan cara menambahkan <<<u>Label>> namaKelas</u> pada baris setelah definisi kelas, atau dengan menggunakan sintakas



**Konvensi penamaan**: nama kelas hanya boleh berupa karakter *alfanumerik* (boleh berupa **unicode**) dan garis bawah.

#### Atribut dan metode/operasi atau sifat serta informasi lain suatu kelas

Untuk mendefinsikan atribut (misalnya definisi kelas) suatu kelas digunakan sintaks namaKelas: Teks atribut, dengan Teks atribut tidak memuat tanda kurung (), sedangkan untuk mendefinisikan metode/operasi atau sifat dan informasi lain suatu kelas digunakan sintaks namaKelas: Teks atribut, dengan Teks atribut memuat tanda kurung (). Baik teks aribut maupun teks sifat hanya boleh memuat satu spasi.

Selain menggunakan tanda titik dua (:), untuk mendefinsikan atribut dan sifat suatu kelas dapat digunakan tanda kurung kurawal {}. Setiap atribut atau sifat ditulis pada baris terpisah. Cara ini lebih cocok untuk kelas yang memiliki beberapa atribut atau sifat. Ingat, perbedaan atribut dan sifat hanya pada penulisannya yang memuat tanda kurung pada sifat.

```
classDiagram
 class Segitiga {
 3 titik_sudut
 3 sisi
 3 sudut
 3 titik_tidak_segaris()
 jumlah_sudut 180_derajat()
 jumlah_dua_sisi melebihi_sisi_ketiga()}
```

# Segitiga

3 titik sudut

3 sisi

3 sudut

3 titik\_tidak\_segaris()
jumlah\_sudut 180\_derajat()
jumlah\_dua\_sisi melebihi\_sisi\_ketiga()

#### **Visibilitas**

Untuk menentukan visibilitas karakter kelas (yaitu atribut, metode, sifat, atau apa pun), dapat digunakan karakter + , - , # , atau ~ sebelumteks atribut atau sifat. Ini bersifat opsional.

- + umum
- pribadi
- # dilindungi
- paket/internal

Anda juga dapat *menyertakan pengklasifikasi* tambahan ke definisi metode/sifat dengan menambahkan notasi berikut di belakangnya, yaitu: setelah tanda kurung ().

- \* Abstrak, misalnya: someAbstractMethod()\*
- \$ Statis, misalnya: someStaticMethod()\$

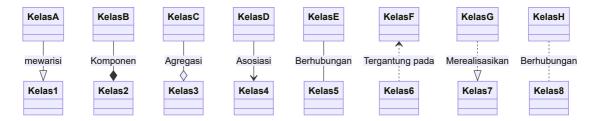
#### **Hubungan antar kelas**

Hubungan antara dua kelas dituliskan dengan menggunakan sintaks:

```
[kelas1][Penghubung][kelas2]: Teks label
```

Terdapat beberapa jenis garis penghubung yang dapat digunakan dalam diagram kelas.

Penghubung	Deskripsi
	Warisan
* atau*	Komposisi
o atau (o	Agregasi
← atau →	Asosiasi
_	Tautan (Solid)
> atau <	Ketergantungan
<pre>d atau &gt;</pre>	Realisasi
	Tautan (Putus-putus)



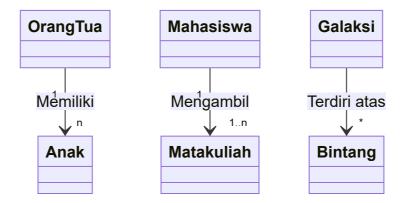
#### **Kardinalitas Kelas**

Kardinalitas suatu kelas dalam diagram kelas adalah banyak kelas lain yang dihubungkan ke kelas tersebut. Nilai kardinalitas suatu kelas dapat dituliskan didalam tanda kutip di ujung notasi penghubung. Nilai-nilai kardinalitas yang mungkin adalah sebagai berikut.

- 1 : Hanya 1
- 0..1 : Nol atau Satu
- 1...\* : Satu atau banyak
- \* : Banyak
- n : dengan n>1
- 0.. n : nol sampai n (n>1)
- 1..n : satu sampai n (n>1)

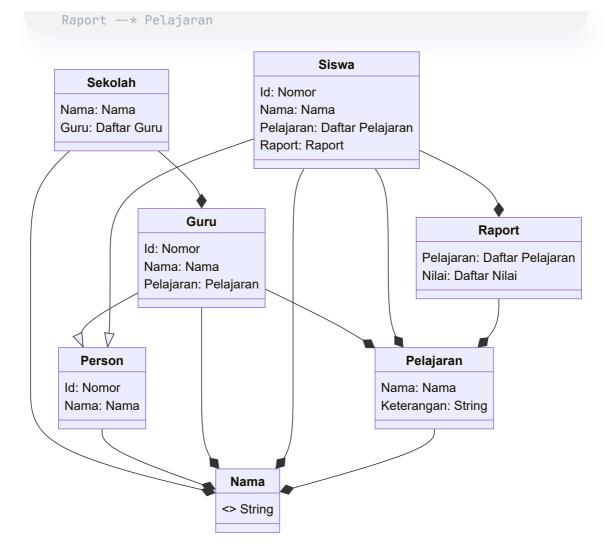
Kardinalitas dapat dengan mudah didefinisikan dengan menempatkan teks kardinalitas dalam tanda kutip sebelum (opsional) dan setelah (opsional) panah yang diberikan.

[kelas1] "Kardinalitas1"[Penghubung] "Kardinalitas2"[kelas2]: Teks label



#### Contoh Diagram Kelas

```
classDiagram
 class Nama {<<Pengenal>> String}
 class Sekolah {
 Nama: Nama
 Guru: Daftar Guru }
 class Person {
 Id: Nomor
 Nama: Nama}
 class Guru {
 Id: Nomor
 Nama: Nama
 Pelajaran: Pelajaran}
 class Siswa {
 Id: Nomor
 Nama: Nama
 Pelajaran: Daftar Pelajaran
 Raport: Raport}
 class Pelajaran {
 Nama: Nama
 Keterangan: String}
 class Raport {
 Pelajaran: Daftar Pelajaran
 Nilai: Daftar Nilai}
 Sekolah --* Nama
 Sekolah --* Guru
 Person --* Nama
 Guru -- ▷ Person
 Guru --∗ Pelajaran
 Guru --* Nama
 Siswa -- ▷ Person
 Siswa --* Pelajaran
 Siswa --* Raport
 Siswa --* Nama
 Pelajaran --* Nama
```



#### Diagram Relasi Entitas

Suatu diagram atau model relasi-entitas (model ER) menjelaskan keterkaitan antar hal-hal yang menjadi perhatian dalam suatu ranah pengethuan tertentu. Suatu model ER terdiri atas jenis-jenis entitas (klasifikasi hal-hal yang menjadi perhatian) dan hubungan antar entitas tersebut Wikipedia.

Dalam praktik, jenis entitas dinyatakan sebagai entitas itu sendiri, meskipun secara teknis suatu entitas merupakan *wujud* abstrak suatu jenis entitas. Entitas selalu diberi nama dengan kata benda tunggal, misalnya Pelanggan. Perintah Mermaid untuk membuat diagram ER adalah erDiagram.

Hubungan antar entitas diyatakan dengan garis yang ujungnya dapat diberi tanda nilai kardinalitasnya. Diagram ER dapat digunakan untuk menggambarkan berbagai situasi mulai dari model logika abstrak sampai model-model fisik tabel basis data. Entitas pada diagram ER biasanya diberi atribut, untuk menyatakan maksud dan kegunaannya.

#### **Sintaks**

Sintaks Mermaid syntax fountuk diagram ER kompatibel dengan PlantUML, dengan perluasan adanya label untuk relasi. Sintaks umum perintah dalam diagram ER adalah:

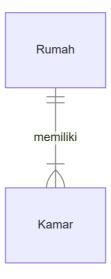
```
<entitas1> [<hubungan> <entitas2> : <label-hubungan>]
```

Sintaks tersebut menyiratkan bahwa suatu entitas dapat didefinsikan secara terpisah tanpa melalui melalui definisi relasi antar entitas. Nilai kardinalitas suatu entitas ditentukan oleh tanda di ujung kiri/kanan garis pendefinisi relasi, seperti dijelaskan pada tabel berikut ini.

Nilai (kiri)	Nilai (kanan)	Makna
10	0	nol atau satu
		tepat satu
}0	0{	nol atau lebih (tanpa batas atas)
}	[{	satu atau lebih (tanpa batas atas)

#### Sebagai contoh:





Perintah/diagram tersebut dapat dibaca "Rumah memiliki satu atau lebih kamar dan suatu kamar pasti hanya berada di dalam sebuah rumah" .

- Apabila label hubungan lebih dari satu kata, maka label hubungan tersebut diapit dengan tanda kutip ganda.
- Jika Anda tidak menginginkan label sama sekali pada hubungan, Anda harus menggunakan string kosong yang diapit dengan tanda kutip ganda.

#### Contoh Diagram Relasi Entitas: Belanja Online

```
erDiagram

Pelanggan }|..|{ Alamat-pengiriman : "memiliki/untuk"

Pelanggan |├-o{ Pesanan : "melakukan/untuk"

Pelanggan |├-o{ Tagihan : "menerima/untuk"

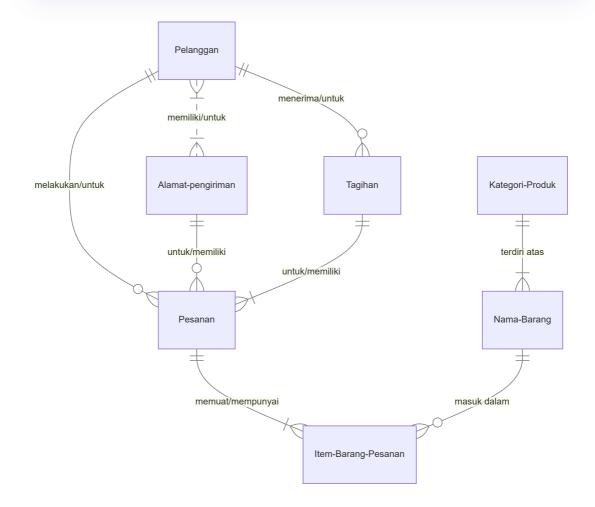
Alamat-pengiriman |├-o{ Pesanan : "untuk/memiliki"

Tagihan |├-|{ Pesanan : "untuk/memiliki"

Pesanan |├-|{ Item-Barang-Pesanan : "memuat/mempunyai"

Kategori-Produk |├-|{ Nama-Barang : "terdiri atas"

Nama-Barang |├-o{ Item-Barang-Pesanan : "masuk dalam"
```



Cara membaca diagram di atas adalah sebagai berikut:

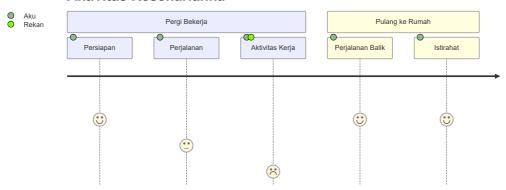
- Seorang pelanggan dapat melakukan pesanan sebanyak nol (tidak memesan) atau lebih
- Seorang pelanggan dapat menerima tagihan sebanyak pemesanannya
- Seorang pelanggan dapat memiliki paling sedikit satu alamat
- Satu pesanan hanya dapat dilakukan oleh satu orang
- Setiap tagihan hanya ditujukan kepada seorang pelanggan

- Setiap pesanan hanya boleh memiliki satu alamat pengiriman
- dan seterusnya.

#### Diagram Perjalanan ( User Journey )

# journey title Aktivitas Keseharianku section Pergi Bekerja Persiapan: 5: Aku Perjalanan: 3: Aku Aktivitas Kerja: 1: Aku, Rekan section Pulang ke Rumah Perjalanan Balik: 5: Aku Istirahat: 5: Aku

#### Aktivitas Keseharianku



#### Diagram Penjadwalan Proyek ( Gantt )

```
gantt
dateFormat DD-MM-YYYY
 title Rencana Kegiatan Tahun 2021

section Pelatihan Profesional
 Pelatihan Markdown : done, Pel1, 10-03-2021, 20-04-2021
 Pelatihan Python : Pel2, 15-03-2021, 10-05-2021
 Pelatihan R : Pel3, after Pel1, 30d
 Pelatihan Sains Data : active, Pel4, after Pel2, 21d

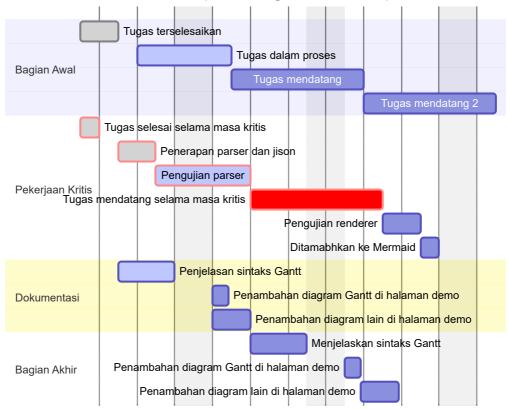
section PPM
 Kontak dengan Mitra : PPM1, 15-04-2021, 20-05-2021
 Survei Lokasi : done, PPM2, 30-04-2021, 10-06-2021
 MoA dengan Mitra : crit, PPM3, 30-06-2021, 2d
 Penyiapan Bahan PPM : PPM4, 01-03-2021, 30-07-2021
```

```
Pelaksanaan PPM : crit, PPM5, 10-08-2021, 5d
 Evaluasi dan Laporan: PPM6, 25-08-2021, 7d
section Penelitian
 Sosialisasi
 : Pen1, 15-01-2021, 14d
 Penerimaan Proposal
 : done, Pen2, 20-01-2021, 14d
 Evaluasi Proposal
 : crit, Pen3, after Pen2, 7d
 Pengumuman dan Kontrak : Pen4, after Pen3, 7d
 : crit, Pen5, 10-03-2021, 5d
 Seminar Proposal
 Pelaksanaan & Monitoring: Pen6, 20-02-2021, 20-10-2021
 Seminar Hasil
 : Pen7, after Pen6, 5d
 : Pen8, after Pen7, 5d
 Laporan
```

#### Rencana Kegiatan Tahun 2021 Pelatihan Markdown Pelatihan Python Pelatihan Profesional Pelatihan R Pelatihan Sains Data Kontak dengan Mitra Survei Lokasi MoA dengan Mitra PPM Pelaksanaan PPM Evaluasi dan Laporan Sosialisasi Penerimaan Proposal Evaluasi Proposal Pengumuman dan Kontrak Penelitian Seminar Proposal Pelaksanaan & Monitoring Seminar Hasil Laporan

2021-02-2021-03-02021-04-02021-05-02021-06-02021-07-02021-08-02021-09-02021-10-01

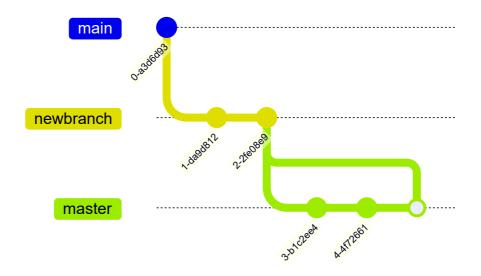




2014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 20014 - 01 - 2001

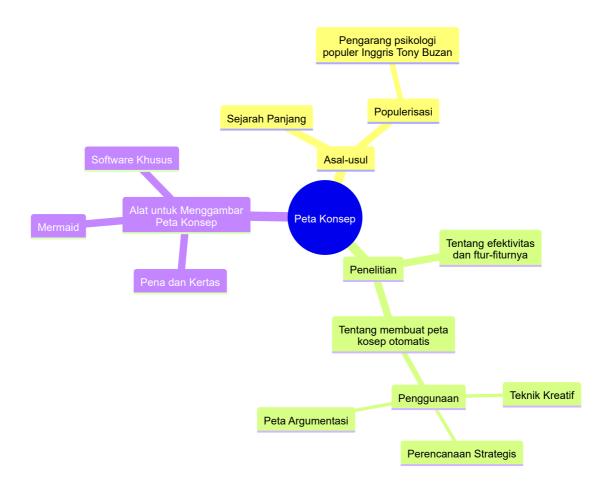
#### Diagram Gitgraph

gitGraph
commit
branch newbranch
checkout newbranch
commit
commit
branch master
checkout master
commit
commit
merge newbranch



#### Diagram Peta Konsep

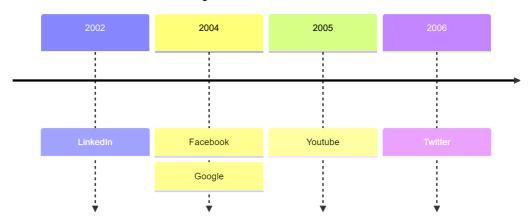
```
mindmap
 root((Peta Konsep))
 Asal-usul
 Sejarah Panjang
 ::icon(fa fa-book)
 Populerisasi
 Pengarang psikologi populer Inggris Tony Buzan
 Penelitian
 Tentang efektivitas
dan ftur-fiturnya
 Tentang membuat peta kosep otomatis
 Penggunaan
 Teknik Kreatif
 Perencanaan Strategis
 Peta Argumentasi
 Alat untuk Menggambar Peta Konsep
 Pena dan Kertas
 Mermaid
 Software Khusus
```



#### Diagram Garis Wktu ( Timeline )

## timeline title Sejarah Platform Media Sosial 2002 : LinkedIn 2004 : Facebook : Google 2005 : Youtube 2006 : Twitter

#### **Sejarah Platform Media Sosial**



#### timeline

title Sejarah Revolusi Industri

section Abad ke-17-20

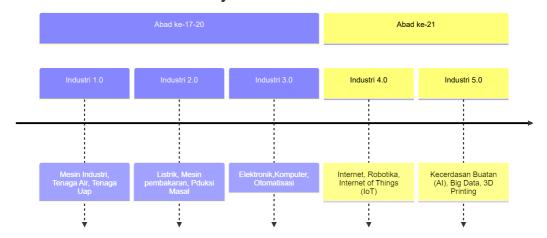
Industri 1.0 : Mesin Industri, Tenaga Air, Tenaga Uap Industri 2.0 : Listrik, Mesin pembakaran, Pduksi Masal

Industri 3.0 : Elektronik, Komputer, Otomatisasi

section Abad ke-21

Industri 4.0 : Internet, Robotika, Internet of Things (IoT)
Industri 5.0 : Kecerdasan Buatan (AI), Big Data, 3D Printing

#### Sejarah Revolusi Industri

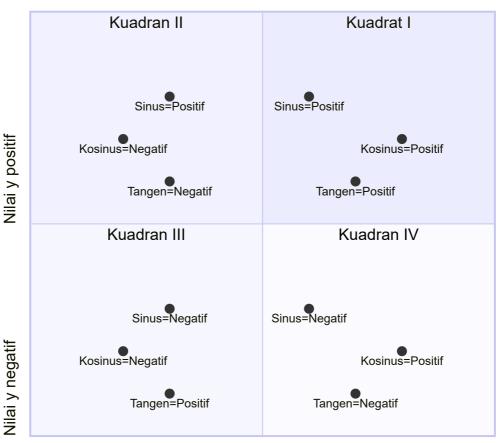


#### Diagram Kuadran

quadrantChart
 title Nilai-nilai fungsi trigonometri

```
x-axis Nilai x negatif \longrightarrow Nilai x positif
y-axis Nilai y negatif \longrightarrow Nilai y positif
quadrant-1 Kuadrat I
quadrant-2 Kuadran II
quadrant-3 Kuadran III
quadrant-4 Kuadran IV
Sinus=Positif: [0.6, 0.8]
Kosinus=Positif: [0.8, 0.7]
Tangen=Positif: [0.7, 0.6]
Sinus=Positif: [0.3, 0.8]
Kosinus=Negatif: [0.2, 0.7]
Tangen=Negatif: [0.3, 0.6]
Sinus=Negatif: [0.3, 0.3]
Kosinus=Negatif: [0.2, 0.2]
Tangen=Positif: [0.3, 0.1]
Sinus=Negatif: [0.6, 0.3]
Kosinus=Positif: [0.8, 0.2]
Tangen=Negatif: [0.7, 0.1]
```

#### Nilai-nilai fungsi trigonometri



Nilai x negatif

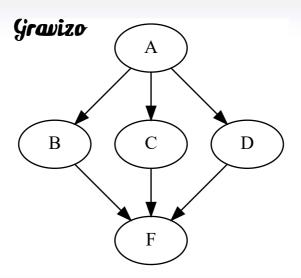
Nilai x positif

### Menggunakan **gravizo** untuk menggambar diagram dengan **DOT**, **PlantUML**, dan **UMLGraph** di Typora

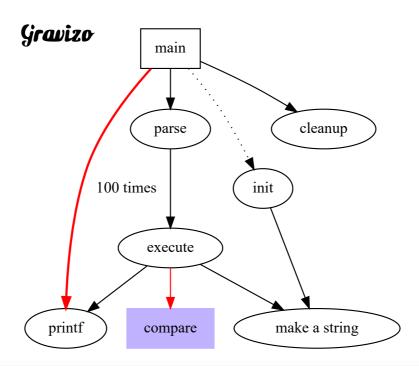
Sintaks untuk menggunakan **gravizo** adalah:

```
![Teks alternatif](https://g.gravizo.com/svg? <perintah> <ID-objek> {
 <elemen-elemen objek> })
```

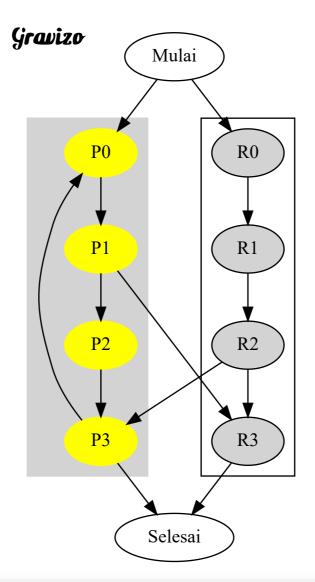
![](https://g.gravizo.com/svg? digraph D {  $A \rightarrow \{B, C, D\} \rightarrow \{F\} \}$ )



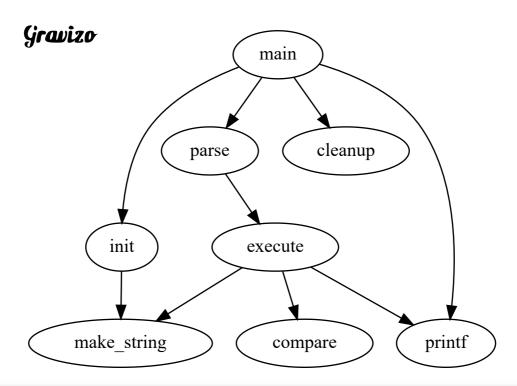
```
![Diagram Proses](https://g.gravizo.com/svg? digraph G {size ="4,4";
 main \rightarrow parse [weight=8];
main [shape=box];
 parse \rightarrow execute;
main \rightarrow init [style=dotted];
 main \rightarrow cleanup;
 execute \rightarrow {
make_string; printf}
 init → make_string;
 edge [color=red];
main \rightarrow printf [style=bold,label="100 times"];
 make_string
[label="make a string"];
 node [shape=box,style=filled,color=".7 .3
1.0"];
 execute → compare; })
```



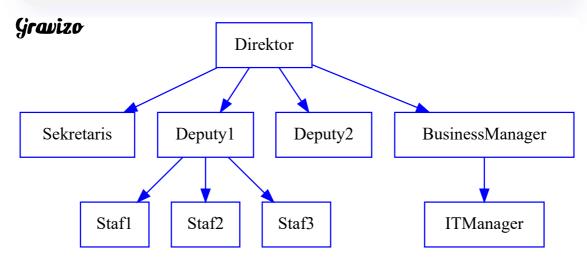
<code>![](https://g.gravizo.com/svg? digraph G {subgraph cluster\_0 {style=filled; color=lightgrey; node [style=filled, color=yellow]; P0  $\rightarrow$  P1  $\rightarrow$  P2  $\rightarrow$  P3;} subgraph cluster\_1 {node [style=filled]; R0  $\rightarrow$  R1  $\rightarrow$  R2  $\rightarrow$  R3;} Mulai  $\rightarrow$  P0; Mulai  $\rightarrow$  R0; P1  $\rightarrow$  R3; R2  $\rightarrow$  P3; P3  $\rightarrow$  P0; P3  $\rightarrow$  Selesai; R3  $\rightarrow$  Selesai;})</code>



![](https://g.gravizo.com/svg? digraph G { main  $\rightarrow$  parse  $\rightarrow$  execute; main  $\rightarrow$  init; main  $\rightarrow$  cleanup; execute  $\rightarrow$  make\_string; execute  $\rightarrow$  printf; init  $\rightarrow$  make\_string; main  $\rightarrow$  printf; execute  $\rightarrow$  compare;})



![Struktur Organisasi](https://g.gravizo.com/svg? digraph hierarchy {node [shape=box, color=Blue, fill=Yellow]; edge [color=Blue]; Direktor->{Sekretaris Deputy1 Deputy2 BusinessManager} Deputy1→{Staf1 Staf2 Staf3} BusinessManager→ITManager {rank=same;ITManager Staf1 Staf2}})



#### Daftar Referensi

- 1. Gil, Hugo Freire . 2022. *Gravizo Your Graphviz, UMLGraph or PlantUML for your README* . https://www.gravizo.com/. (10-8-2023)
- 2. Sveidqvist, Knut. 2024. *Mermaid Diagramming and charting tool* . https://mermaid.js.org/. (15-5-2024)